

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan studi kasus pada BMT BAS Warujayeng dengan topik “Analisis Penerapan Akuntansi Sistem Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah Pada BMT Bismillah Weleri”.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana penerapan pembiayaan sistem bagi hasil mudharabah di BMT BISMILLAH Cabang Weleri sudah berdasarkan akuntansi sistem bagi hasil? (2) Apakah penerapan akuntansi sistem bagi hasil pada BMT Bismillah Cabang Weleri sudah sesuai dengan PSAK 105 tentang akuntansi *mudhrabah*?

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan subyek penelitian BMT BAS Warujayeng. penelitian dilaksanakan dalam empat siklus, menggunakan instrumen wawancara langsung, observasi lapangan, pengumpulan dokumentasi (pengumpulan sumber data) dan analisis (perbandingan).

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Dari hasil analisis tersebut, BMT BAS Warujayeng dalam penerapan sistem bagi hasil melalui proses pembiayaan (2). Dan dalam melakukan penilaian pembiayaan mudharabah, BMT BAS Warujayeng menggunakan prinsip 5C. (3) Untuk perhitungan bagi hasil dihitung pada saat akad dan besarnya sesuai dengan perjanjian saat akad. Standar akuntansi yang digunakan oleh BMT BAS Warujayeng adalah SAK Syariah PSAK No.105 tentang akuntansi *mudhorobah*.

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyarankan agar BMT BAS Warujayeng lebih mengembangkan pembiayaan yang berdasarkan prinsip bagi hasil yang sesuai dengan konsep lembaga keuangan syariah dan berpedoman pada SAK Syariah PSAK NO.105 tentang akuntansi *mudhorobah*.

Kata kunci: akuntansi, akuntansi bagi hasil, pembiayaan mudharabah